

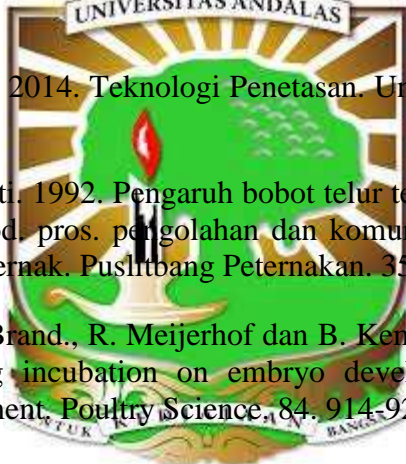
DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Jakarta : UI Press.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Badan Statistik Sumatera Barat. 2018. Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Sumatera Barat (Kg). Hlm 498-500.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara Beternak Itik. Edisi ke-2. Aneka Ilmu, Semarang
- Brahmantiyo, B dan L. H. Prasetyo. 2001. Pengaruh bangsa itik alabio dan mojosari terhadap peforma produksi. makalah lokakarya unggas air. Institut Pertanian Bogor.
- Christensen, V. L., W. E. Donaldson dan K. E. Nestor. 1999. Length of plateau and pipping stages of incubation affects the physiology and survival of turkeys. Br. Poultry Science 40. 297-303.
- Clauer, P.J. 2009. Incubating Eggs. Virginia Cooperative Extension. Virginia Tech, Virginia State University. Petersburg.
- Darmanto, K., P. Achamanu dan E. Sudjarwo. 2014. Pengaruh Suhu dan Lama Simpan Telur Tetas Itik Hibrida terhadap Daya Tetas dan Kematian Embrio. Universitas Brawijaya. Malang.
- Davis, T. A., S. Shen dan P. A. Ackerman. 1988. Embryonic osmoregulation: consequences of high and low water loss during incubation of the chicken egg. Journal of Experimental Zoology. 245. 144-156.
- Dewanti, R., Yuhan dan Sudyono. 2014. Pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran telur terhadap fertilitas, daya tetas, dan bobot tetas itik lokal. Buletin Peternaka. 38(1):16-20.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2005. Buku Statistik Peternakan Tahun 2005. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Djanah, D. 1984. Beternak Ayam dan Itik. Cetakan Kesebelas. C.V Yasaguna. Jakarta.

- Elsayed, N. A. M., E. E. Allan., S.E. Amina dan E. Y. Hassan. 2009. New suggested schemes for incubation temperature and their effect on embryonic development and hatching power. *Poultry Science*. 3(1). 19-29.
- Ensminger, M. E., G. Brant dan C. G. Scanes. 2004. *Poultry Science*. 4th ed. Pearson Prentice Hall. United State of America.
- Elvira S., T. Soewarno, Soelcarto dan SS. Mansjoer. 1994. Studi komparatif sifat mutu dan fungsional telur puyuh dan telur ayam ras. *Hasil Penelitian Bul. T dan Indwb.1 Pm, Vd. V no.3. Tir.* 1994
- Fadhilah, R., A. Polana., S. Alam dan E. Parwanto. 2007. *Sukses Beternak Ayam Broiler*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Fakhurudin. M. S. 2019. Pengaruh Lama Penyimpanan terhadap Daya Tetas, Lama Tetas dan Kematian Embrio pada Itik Hibrida. Fakultas Peternakan Brawijaya. Malang.
- Freeman, B. M. 1963. Gaseous metabolism of the domestic chicken. *Brit. Poultry Science* 4. 275-278.
- Fricillya, F. 2014. Tingkat keragaman dan toleransi sifat kuantitatif itik Sikumbang Janti di usaha peternakan Netti Payoka Farm di Kenagarian Koto Baru Payobasung, Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Handani, R. 2003. Mewaspadaai penanganan telur ayam. *Jurnal Dimensi. Warta Sains dan Teknologi ISTECS, Japan*. 5 (2).
- Hartono dan T. Isman. 2010. *Kiat Sukses Menetasakan Telur Ayam*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hidayat, L.S. 2013. Evaluasi hasil tetas telur itik rambon, itik cihateup dan itik pajajaran asal village breeding center. http://media.unpad.ac.id/thesis/200110/2009/200110090228_a_6926.pdf (diakses pada hari Rabu, 26 Mai 2021 pukul 01.40 WIB).
- Insko, W. M., Jr. 1949. Physical Conditions In Incubation. Pages 210–243 in *The Fertility and Hatchability of Chicken and Turkey Eggs*. L. W. Taylor, ed. J. Wiley and Sons Inc., London, UK.
- Istiana. 1994. Kematian embrio akibat infeksi bakteri pada telur tetas di penetasan itik alabio dan perkiraan kerugian ekonomi. *Jurnal Pemyakit Hewan. Balai Penelitian Veteriner. Bogor*. 26 (45). 36-40



- Jayasamudera, D. J. dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jull M.A. 1978. Poultry Husbandry. McGraw-Hill Publishing Co., Ltd., New Delhi.
- Kartasudjana, R dan E. Suprijatna. 2010. Manajemen Ternak Unggas. Cetakan Kedua, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kortlang, C. F. H. F. 1985. The incubation of duck egg. In: duck production science and world practice. Farrell, D.J. and Stapleton, p. (ed). University of New England, pp. 168-177.
- Komarudin. 2007. Penampilan anak itik yang dipehara berdasarkan kelompok bobot tetas kecil, besar, dan campuran. [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan ternak. Edisi pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kurtini, T. dan R. Riyanti. 2014. Teknologi Penetasan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Lasmini, A. dan E. Heriyati. 1992. Pengaruh bobot telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas Dod. pros. pengolahan dan komunikasi hasil-hasil penelitian unggas dan aneka ternak. Puslitbang Peternakan. 35-37.
- Lourens, A., H. Van den Brand., R. Meijerhof dan B. Kemp. 2005. Effect of eggshell temperature during incubation on embryo development, hatchability, and posthatch development. *Poultry Science*, 84. 914-920.
- Lourens, A., R. Meijerhof., B. Kemp and H. Van den Brand. 2011. Energy Partitioning During Incubation and Consequences for Embryo Temperature: A Theoretical Approach. *Poultry Science*. 90. 516-523.
- Manggiasih, N. N., G. Dani dan G. Andi. 2015. The egg loses, hatch period and weight at hatch of local duck (*Anas sp*) based on the patterns of incubator temperature setting. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Marhiyanto. 2000. Sukses Beternak Ayam Arab. Difa Publisier, Jakarta.
- Mulatsih, S., Sumiati dan Tjakradijaja. 2010. Intensifikasi usaha peternakan itik dalam rangka peningkatan pendapatan rumah tangga. Laporan Akhir Program Iptek Bagi Masyarakat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Murtidjo, B. A. 2003. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanisius. Yogyakarta.



- Nakage Es, J. P. Cardozo., G. T. Pereira., S. A. Queiroz dan I. C. Boleli. 2003. Effect of temperature on incubation period, embryonic mortality, hatch rate, egg water loss and partridge chick weight (*Rhynchotus Rufescens*). Rev. Bras. Cienc. Avic. 5(2). 131-135.
- Nichelmann, M., A. Burmeister., O. Janke., J. Hochel dan B. Tzschentke. 1998. Avian embryonic thermoregulation: role of q10 in interpretation of endothermic reactions. The Journal of Thermal Biology. 23. 369–376.
- Nichelmann, M., B. Lange., R. Pirow., J. Langbein dan S. Herrmann. 1994. Avian thermoregulation during the perinatal period.. Institut fur verhaltensbiologie und zoologie der humboldt-universitate zu berlin. Berlin. 167–173
- Ningsih, A. S. 2015. Laporan Tugas Akhir. Daya Tetas Telur pada Umur Simpan Berbeda di Hatchery 1 PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekanbaru. Program Studi Peternakan. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh.
- Ningtyas, M. S., Ismoyowati dan H. Ibnu S. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*Anas plathyrinchos*). Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(1). 347-352.
- North, M. O dan D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. Ed. An Avi Book Publishing. Commelion.
- North, N. O dan D. D. Bell. 1978. Commercial Chicken Production Manual. 2nd Edition. Avi Publishing Co. Inc, Connecticut
- North, N. O dan D. D. Bell. 1984. Commercial Chicken Production Manual. 3rd Edition. The Avi Publishing, Co. Inc., westport. Connecticut.
- Nurhayati, T. N., Sutarto, M. Khamin dan P. S. Hardjosworo. 1998. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Oktama, M. S., S. Maylinda dan V. M. A Nurgartiningih. 2018. Hubungan bobot telur dan indeks telur dengan bobot tetas itik dabung di kabupaten Bangkalan. Jurnal Ternak Tropika. 19(1): 1-8
- Paimin, F.B. 2004. Membuat dan Mengelola Mesin Tetas. Penebar Swadaya, Jakarta
- Parkust, C. R dan Mounthey. 1998. Poultry Meat and Egg Production. Van Nostrand Reinhold. New York.
- Pradini, L. A. 2016. Pengaruh larutan jeruk nipis dan gula pada dosis yang berbeda sebagai larutan penyemprot terhadap lama tetas dan *seleable* DOD itik tegal.

Skripsi. Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Prasetyo, L.H dan T. Susanti. 2000. Persilangan Timbal Balik Antara Itik Alabio dan Mojosari Periode Awal Bertelur. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 5 (4). 210-213.

Purba, M dan P. P. Ketaren. 2011. Konsumsi dan konversi pakan itik lokal jantan umur delapan minggu dengan penambahan Santoquin dan vitamin E dalam pakan. *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner*. 16 (4). 280 – 287.

Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Raharjo, P. 2004. *Ayam Buras*. Agromedia. Yogyakarta

Rahayu, H. S. 2005. Kualitas telur tetas dengan waktu pengulangan inseminasi buatan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Rahn, H., R. A. Ackerman dan C. V. Paganelli. 1981. Humidity in the avian nest and egg water loss during incubation. *Journal of Experimental Zoology*. 50. 269-283.

Rarasati. 2002. Pengaruh frekuensi pematangan pada penetasan telur itik terhadap daya tetas, kematian embrio dan hasil tetas. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Rasyaf, M. 1984. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf, M. 1991. *Pengelolaan Produksi Telur*. Edisi ke-2 Kanisius. Yogyakarta.

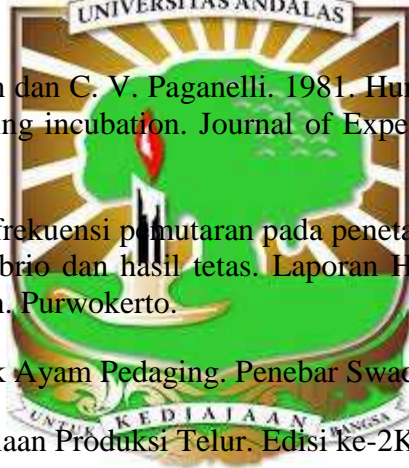
Riyanto, 2001. *Sukseskan Menetaskan Telur Ayam*. Penebar Andromedia Pustaka. Jakarta

Romanoff, A. L. 1960. *The Avian Embryo*. Macmillan, New York, NY. Pages 1042-1081

Rose, S. P. 1997. *Principles of Poultry Sciences*. Harper Adams Agricultural Collag, London.

Rukmana, R. 2003. *Ayam Buras*. Kanisius. Yogyakarta

Sa'diah, I. N, G. Dani dan M. Andi. 2015. Mortalitas Embrio dan Daya Tetas Itik Lokal (*Anas sp*) Berdasarkan Pola Pengaturan Mesin Tetas. Fakultas Peternakan UNPAD. Bandung.



Sari, I. P. 2016. Keragaman sifat kuantitatif itik sikumbang janti dan itik kamang di usaha pembibitan “ER” di kecamatan payakumbuh timur kota payakumbuh. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.

Setioko, A.R. 1998. Penetasan Telur Itik di Indonesia Wartazoa. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 7(2).

Shahein, E. H. A. 2002. Factors affecting hatchability and their relation to embryonic development in local chicken strains. Ph.D, Thesis. Faculty of Agriculture, Kafr ElSheikh University Egypt.

Shanaway. 1994. Quail Production Systems. FAO of The United Nations,Rome.

Simamora, N. 2011. Performa produksi dan karakteristik organ dalam ayam kampung umur 12—16 minggu yang diinfeksi cacing *Ascaridia galli* dan disuplementasi ekstrak daun jarak pagar (*Jatropha curcas* Linn). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Simkiss K. 1980. Eggshell porosity and the water metabolism of the chick embryo. *Journal of Zoology*; 192:1-8.

Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Stomberg, J dan L. Stomberg. 1975. A Guide to better Hatching. Stomberg Publishing Company, Pine River, Minnesota.

Sudaryani, T. 2006. Kualitas Telur. Cet. Ke -5. Penebar Swadaya, Jakarta.

Suharno dan Y. Sutarso. 2010. Marketing In Practice. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprapti, M. L. 2002. Pengawetan Telur. Yogyakarta : Kanisius.

Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tona., K., B. F. Bamelis., V. De Ketelaere., V. M. B.Bruggeman., J. Moraes., O. Buyse., Onagbesan dan E. Decuyper. 2003. Effects of egg storage time on spread of hatch, chick quality and chick juvenile growth. *Poultry Science* 82. 736-741.

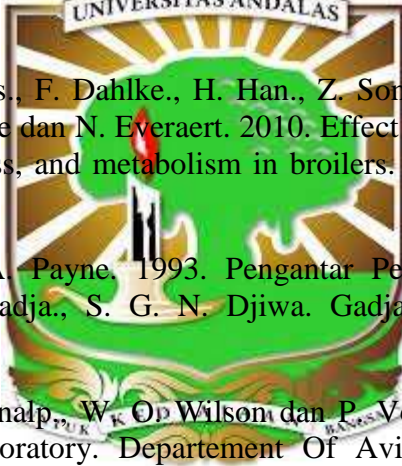
Tullet, S. G. dan F. G. Burton. 1982. Factor affecting the weight and water status of chick and hatch. *British poultry. Science* 23. 361-369.

Tullet, S. G. 1990. Science dan the art of incubation. *Pult. Sci.* 69 : 1-15

Wahju, J. 1985. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta



- Waldi. 2017. Pengaruh luas kandang dan pemberian beerapa level Kiambang pada pakan terhadap fisiologis jantung, hati, pankreas dan ketebalan usus halus Itik Sikumbang Janti. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Wardiny, T.M. 2002. Evaluasi hubungan antara indeks bentuk telur dengan persentase doc yang menetas pada ayam kampung galur arab. Lembaga Penelitian. Universitas Terbuka Jakarta. Jakarta.
- Wibowo, Y. T. dan Jafendi. 1994. Penentuan daya tetas dengan menggunakan metode gravitasi spesifik pada tingkat berat inisial ayam kampung yang berbeda. Buletin Peternakan, Vol. 18.
- Wicaksono, D. 2012. Perbandingan Fertilitas, Susut Tetas, Daya Tetas dan Bobot Tetas Telur Ayam Kampung Pada Penetasan Kombinasi. Skripsi. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Wiharto. 1988. Petunjuk Pembuatan Mesin Tetas. Lembaga Penerbit. Universitas Brawijaya.
- Willemsen, H., B. Kamers., F. Dahlke., H. Han., Z. Song., Z. Ansari Pirsaraei., K. Tona., E. Decuyper dan N. Everaert. 2010. Effect on embryonic development the hatching process, and metabolism in broilers. Poultry Science. 89. 2678-2690.
- Williamson dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan Didaerah Tropis. Terjemahan: Darmadja., S. G. N. Djiwa. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Woodard, A.E., H. Abplanalp, W. O.P. Wilson dan P. Vohra. 1973. Japanese Quail Husbandry in Laboratory. Departement Of Avian Science University Of California.
- Yahav, S., A. Collin., D. Shinder dan M. Picard. 2004. Thermal manipulations during broiler embryogenesis: Effects of timing and temperature. Poult. Sci. 64. 2049-2055
- Yalcin, S dan P.B Siegel. 2003. Exposure to cold or heat during incubation on developmental stability of broiler embryos. Poultry Science. 82. 1388-1392
- Yudityo, M. P. 2003. Persentase heterosis fertilitas, daya tetas, kematian embrio serta bobot telur hasil persilangan timbal balik antara itik alabio dan mojosari. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yuwanta, T. 1993. Perencanaan dan tata laksana pembibitan unggas. Inseminasi Buatan pada Unggas. Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta.



Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

